

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN *BULLETIN BOARD* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATAPELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN DI SMP NEGERI 10 PALEMBANG

Septi Rotari, Emil El Faisal, Sri Artati Waluyati

Email: rotari17@gmail.com

Abstract: The objective of this study was to determine the effect of the use of instructional media bulletin board on student learning outcomes in citizenship education lesson at SMP Negeri 10 Palembang. This research is a quasi experimental study design, the type of pretest-posttest nonequivalent-group design. The study population was all students of SMP Negeri 10 Palembang. Sampling technique used was purposive sampling VII.3 class as the experimental class and the control class VII.4. The data collection techniques used, is the engineering documentation, observation, and testing, while the techniques of data analysis using t-test. From the analysis and discussion, it can be concluded that there is a significant effect of media use bulletin board on student learning outcomes in citizenship education lesson at SMP Negeri 10 Palembang with a significance level of 5% or $\alpha = 0.05$. This is evident from the average value of the experimental class larger than the 89.9 grade average value controls 82.5. Statistically by t-test analysis obtained values of t greater than t table ($6.341 = t_{count} > t_{table} = 1.665$) thus reject H_0 and accept H_a stated, that there is a significant effect of media use bulletin board on student learning outcomes in lesson citizenship education in SMP 10 Palembang.

Keywords: Influence of Media Bulletin Board, Academic achievement

Abstrak: Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran *bulletin board* terhadap hasil belajar siswa pada matapelajaran pendidikan kewarganegaraan di SMP Negeri 10 Palembang. Penelitian yang dilakukan ini adalah penelitian *quasi eksperimental design*, dengan tipe *pretest-posttest nonequivalent-group design*. Populasi penelitian adalah seluruh siswa SMP Negeri 10 Palembang. Teknik sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* yaitu kelas VII.3 sebagai kelas eksperimen dan VII.4 sebagai kelas kontrol. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan, adalah teknik dokumentasi, observasi, dan test, sedangkan teknik analisis data menggunakan uji-t. Dari analisis dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan media *bulletin board* pada hasil belajar siswa pada matapelajaran pendidikan kewarganegaraan di SMP Negeri 10 Palembang dengan taraf signifikan sebesar 5% atau $\alpha = 0,05$. Hal tersebut terbukti dari nilai rata-rata kelas eksperimen 89,9 lebih besar dibandingkan dengan nilai rata-rata kelas kontrol 82,5. Secara statistik melalui analisis uji-t diperoleh nilai t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} ($t_{hitung} = 6,341 > t_{tabel} = 1,665$) dengan demikian menolak H_0 dan menerima H_a yang menyatakan, bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan media *bulletin board* pada hasil belajar siswa pada matapelajaran pendidikan kewarganegaraan di SMP Negeri 10 Palembang.

Kata Kunci: Pengaruh Penggunaan Media *Bulletin Board*, Hasil Belajar Siswa

PENDAHULUAN

Guru sebagai seorang pendidik, pembimbing, pelatih dan pengajar dituntut dapat menciptakan iklim belajar yang menarik, kreatif, efektif dan tidak membuat siswa bosan serta melibatkan interaktif siswa dalam proses pembelajaran. Sebagaimana yang dinyatakan oleh Munadi (2013:1),

“Guru dituntut memiliki kemampuan secara metodologis dalam hal perancangan dan pelaksanaan pembelajaran. Termasuk di dalamnya penugasaan dalam penggunaan sumber belajar, yaitu media pembelajaran”..

Media dapat mewakili apa yang kurang mampu guru ucapkan melalui kata-kata atau kalimat tertentu, sehingga anak

didik lebih mudah mencerna materi pelajaran. Dan juga sesuatu yang bersifat menyalurkan pesan dan dapat merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar mengajar pada dirinya. "Penggunaan media secara kreatif akan memungkinkan siswa untuk belajar lebih baik dan dapat meningkatkan performa mereka sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Tanpa media, komunikasi tidak akan terjadi dan proses pembelajaran sebagai komunikasi juga tidak bisa berlangsung secara optimal", Daryanto (2013:7).

Banyak media pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru untuk membantu dalam memperlancar proses pembelajaran yang disampaikan. Salah satunya dengan menggunakan media *bulletin board*. Seperti yang dikemukakan oleh Sanaky (2012:65), "*Bulletin board* ini dapat mendorong pembelajar untuk bekerja, merangsang inisiatif, dan melatih cara memecahkan masalah".

Jadi, media ini bisa menjadi suatu inovasi media pembelajaran agar siswa tidak cepat bosan di dalam belajarnya. Pada media ini *bulletin board* di tuangkan pokok materi dan juga pengertian-pengertian secara ringkas dari materi yang telah diajarkan oleh guru, sehingga siswa diharapkan lebih cepat menangkap materi pelajaran. Media *bulletin board* ini berbentuk seperti papan pengumuman yang sederhana, dimana pembuatannya pun sangat mudah dan dapat di modifikasi sesuai kebutuhan.

Kurangnya penggunaan media dalam kegiatan belajar mengajar menjadi kendala dalam proses pembelajaran di SMP Negeri 10 Palembang. Untuk mengatasi masalah ini maka dilakukan pembelajaran dengan menggunakan media *bulletin board*. Penggunaan media *bulletin board* dalam pelajaran PKn ini diharapkan dapat membantu meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan nilai rata-rata kelas hasil ujian semester ganjil siswa tahun ajaran 2013/2014 pada mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan di kelas VII yang terdiri dari 12 kelas, ada beberapa kelas yang masih belum mencapai angka Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang telah ditetapkan yaitu 75 dari nilai maksimal 100.

Dari penjelasan tersebut maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran *Bulletin board* terhadap Hasil Belajar Siswa pada Matapelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SMP Negeri 10 Palembang".

KAJIAN PUSTAKA

Media Pembelajaran

Guru sebenarnya memiliki posisi sebagai peran penggiat dalam proses pembelajaran dan juga harus mampu merencana dan mencipta sumber-sumber belajar lainnya sehingga tercipta lingkungan belajar yang kondusif. Sumber-sumber belajar selain guru inilah yang disebut sebagai penyalur atau penghubung pesan ajar yang diadakan atau diciptakan secara terencana oleh para guru atau pendidik, biasanya dikenal sebagai media pembelajaran.

Media pembelajaran menurut Daryanto (2013:157), "Media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan (bahan pembelajaran) dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar mengajar dapat terjadi". Kemudian menurut Sadiman (2010:7), "Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi dengan efektif dan menyenangkan". Dari beberapa pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa media adalah sarana atau alat komunikasi berupa perangkat keras atau perangkat lunak yang memungkinkan tidak mengadakan kontak langsung dan dapat merangsang siswa untuk belajar dalam rangka mengefektifkan proses belajar mengajar.

Hakikat Media Pembelajaran

Hakikat media pembelajaran merupakan semacam alat bantu dalam proses pembelajaran, baik di kelas maupun diluar kelas. Tekanan utama media pembelajaran adalah terdapat atau terletak pada benda atau

hal-hal yang dapat dilihat, didengar, diamati, dan diraba. Menurut Daryanto (2013:4), "Media pembelajaran merupakan salah satu komponen komunikasi, yaitu sebagai pembawa pesan dari komunikator menuju komunikan". dan menurut Gagne dalam Indriana (2011:14), "Media merupakan wujud dari adanya berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar".

Dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran dapat diklasifikasikan menjadi beberapa bagian, maka untuk dapat menggunakan suatu media pembelajaran secara baik dan efektif serta efisien dalam proses pembelajaran diperlukan kemampuan untuk mendisain serta membuat suatu media pembelajaran tersebut.

Tujuan dan Manfaat Media Pembelajaran

Menurut Sanaky (2012:4), tujuan dan manfaat dari media pembelajaran antara lain:

1. Tujuan Media Pembelajaran

Tujuan media pembelajaran sebagai alat bantu pembelajaran, sebagai berikut:

- a. Mempermudah proses pembelajaran di kelas,
- b. Meningkatkan efisiensi proses pembelajaran,
- c. Menjaga relevansi antara materi pelajaran dengan tujuan belajar, dan
- d. Membantu konsentrasi pembelajar dalam proses pembelajaran.

2. Manfaat Media Pembelajaran

Manfaat media pembelajaran sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran adalah sebagai berikut:

- a. Pengajaran lebih menarik perhatian pembelajar sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar
- b. Bahan pengajaran akan lebih jelas maknanya, sehingga dapat lebih dipahami pembelajar, serta memungkinkan pembelajaran menguasai tujuan pengajaran dengan baik.
- c. Metode pembelajaran bervariasi, tidak semata-mata hanya komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata lisan pengajar, pembelajar tidak bosan, dan pengajar tidak kehabisan tenaga,
- d. Pembelajar lebih banyak melakukan kegiatan belajar, sebab tidak hanya mendengarkan penjelasan dari pengajar

saja, tetapi juga aktivitas lain yang dilakukan seperti: mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, dan lain-lain.

Dapat disimpulkan bahwa tujuan dan manfaat media pembelajaran sangat berguna pada proses pembelajaran, yaitu dapat membantu guru dalam mengajar, menjadi inovasi yang efektif dalam mengatasi kejenuhan siswa, sehingga dengan menggunakan media maka dapat menumbuhkan minat siswa dalam memperhatikan pelajaran, merangsang siswa aktif serta efisien waktu dan tenaga.

Fungsi Media Pembelajaran

Menurut Daryanto (2013:5), fungsi media ialah:

1. Memperjelas pesan agar tidak terlalu verbalistis
2. Mengatasi keterbatasan ruang, waktu tenaga dan daya indra
3. Menimbulkan gairah belajar, interaksi lebih langsung antara murid dengan sumber belajar
4. Memungkinkan anak belajar mandiri sesuai dengan bakat dan kemampuan visual, auditori dan kinestetiknya.

Macam-macam Media Pembelajaran

Menurut Munadi (2013:54-57), media dalam proses pembelajaran dikelompokkan menjadi empat kelompok besar antara lain:

1. Media audio, yaitu media yang hanya melibatkan indera pendengaran dan hanya mampu memanipulasi kemampuan suara semata
2. Media visual, yaitu media yang hanya melibatkan indera pengelihatan
3. Media audio visual, yaitu media yang melibatkan indera pendengaran dan pengelihatan sekaligus dalam satu proses
4. Multimedia, yakni media yang melibatkan berbagai indera dalam sebuah proses pembelajaran

Media Pembelajaran *Bulletin Board*

1. Pengertian Media Pembelajaran *Bulletin Board*

Media *bulletin board* adalah media yang termasuk kedalam media visual grafis atau gambar. Media visual dapat memperlancar pemahaman misalnya elaborasi struktur dan organisasi serta

memperkuat ingatan (Arsyad, 2010:91). Media *bulletin board* ini dapat digunakan untuk menekankan informasi saran yang terdapat pada teks sehingga pembelajaran dapat terlaksana dengan baik.

Bulletin board berbeda dengan papan flanel, *bulletin board* ini tidak dilapisi kain. Papan *bulletin* ini dapat ditemplei langsung gambar-gambar atau tulisan-tulisan dan berbagai media grafis (gambar, poster, sketsa, diagram, *chart*). “Fungsinya selain menerangkan sesuatu, papan *bulletin* dimaksudkan untuk memberitahukan kejadian dalam waktu tertentu. Pesan-pesan verbal tertulis seperti karangan-karangan anak, berita, pengetahuan, dan sebagainya” (Sadiman, 2010: 49).

Menurut Indriana (2011:71), “Media *Bulletin board* merupakan media yang digunakan sebagai tempat atau ajang untuk menampilkan berbagai karya siswa yang berkaitan dengan tema yang telah diajarkan oleh pendidik”.

Dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah alat yang digunakan untuk menyampaikan suatu informasi ataupun pesan yang di berikan oleh pengajar kepada peserta didik.

Langkah-langkah Penerapan Media Pembelajaran *Bulletin Board*

Adapun langkah-langkah media pembelajaran *bulletin board* menurut Indriana (2011:133) adalah:

- Guru menguasai materi pembelajaran yang akan di sampaikan
- Guru mengatur posisi siswa dengan cara diskusi atau perorang
- Guru memperkenalkan materi pokok dan memberikan beberapa pertanyaan
- Guru menyajikan media, dan memberikan keterangan yang cukup untuk cara penggunaannya
- Guru memberikan kesempatan kepada anak didik untuk memberikan respon ataupun komentar tentang materi dan menjawab pertanyaan
- Guru melibatkan peserta didik untuk aktif, salah satunya dengan menyuruh siswa untuk maju untuk menjawab dengan cara menempelkan jawaban yang di lontarkan oleh guru di *bulletin board*

- Guru menyimpulkan materi dari media *bulletin board* secara bersama-sama

Dilihat dari pendapat para ahli diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa media *bulletin board* ini merupakan media yang membuat siswa menjadi aktif yaitu dengan cara siswa berkarya mengeluarkan ide-ide dan kreativitasnya mengenai matapelajaran yang sedang di pelajarnya. Dan juga media *bulletin board* dalam penerapannya, siswa melakukan kegiatan diskusi.

“Pembelajaran dengan menggunakan metode mencari info dimulai dengan pemberian beberapa pertanyaan yang dapat dijawab dengan mencari informasi yang dapat ditemukan dalam bahan-bahan sumber yang bisa diakses siswa” (Silberman, 2012:164). Selanjutnya siswa dibentuk menjadi tim-tim atau kelompok-kelompok kecil, sehingga siswa dapat membahas pertanyaan secara bersama dalam kelompok. Selanjutnya, guru meminta perwakilan dari siswa di setiap kelompok untuk maju kedepan dan menempelkan hasil dari pertanyaan siswa di *Bulletin Board*.

Kelebihan dan Kekurangan Media Pembelajaran *Bulletin board*

Adapun kelebihan dan kekurangan dari media pembelajaran *Bulletin board* menurut Sanaky (2012:64) antara lain:

Bulletin board juga memiliki kelebihan dan kekurangan, sebagai berikut:

1. Kelebihan *Bulletin board*
 - a. Bahan pelajaran atau informasi lainnya, dapat dipasang di *Bulletin board*
 - b. Pembelajar dapat menempelkan hasil karya mereka, berupa: cerpen, artikel, sajak, gambar, karikatur, kartun, poster dan karya-karya lain yang merupakan hasil kreasi dari pembelajar.
 - c. Dapat digunakan untuk menempelkan suatu informasi atau pengumuman.
 - d. Memiliki daya tarik dan dapat memotivasi pembelajar untuk berkarya.
2. Kekurangan *Bulletin board*
 - a. Memudahkan orang lain dapat melepaskan informasi yang tertempel pada papan bulletin (*Bulletin board*), baik sengaja ataupun tidak, sementara informasi tersebut penting atau masih dibutuhkan.

- b. Memudahkan orang lain dapat mencoret-coret atau menambah coretan pada gambar atau tulisan, sehingga merusak keindahan gambar atau informasi yang tertempel di papan bulletin (*Bulletin board*).

Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Dalam suatu proses pasti menginginkan suatu hasil untuk tujuannya yang sudah direncanakan Menurut Dimiyati (2009:200), "Hasil belajar yaitu untuk mengetahui tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran, dimana tingkat keberhasilan tersebut ditandai dengan skala nilai berupa huruf atau kata atau simbol".

Adapun menurut Sudjana (2009:49), "Hasil belajar juga dapat diartikan sebagai kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajar. Kemampuan disini dibagi menjadi 3 ranah, yaitu ranah afektif, psikomotorik, dan kognitif".

Berdasarkan pengertian dari para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa, setelah mengalami proses belajar mengajar yang ditunjukkan dengan nilai tes yang diberikan oleh guru dalam bentuk nilai atau angka.

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar.

Untuk mencapai hasil belajar tersebut diperlukan banyak faktor yang mempengaruhinya. Menurut Slameto (2003:54), "Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar secara umum dapat digolongkan menjadi dua macam yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang ada di luar individu".

Dapat disimpulkan bahwa ada banyak hal yang mempengaruhi hasil belajar itu baik itu faktor individu ataupun faktor sekolah keluarga ataupun masyarakat sekitar.

Anggapan Dasar

Menurut Surakhmad dalam Arikunto, (2006:65) "Anggapan dasar adalah sebuah titik tolak pemikiran yang kebenarannya diterima oleh penyelidik". Sedangkan menurut Arikunto(2010:63) "Anggapan dasar adalah sesuatu yang diyakini kebenarannya oleh peneliti yang akan berfungsi sebagai hal-hal yang dipakai untuk tempat berpijak bagi peneliti di dalam melaksanakan penelitiannya".

Berdasarkan definisi tersebut maka anggapan dasar dalam penelitian ini adalah :

1. Media pembelajaran *Bulletin Board*, merupakan media pembelajaran yang melibatkan siswa belajar sehingga mendapatkan pelajaran yang baik.
2. Siswa-siswi kelas VII SMP Negeri 10 Palembang mempunyai hasil yang berbeda-beda.

Hipotesis

Hipotesis adalah suatu jawaban sementara terhadap rumusan masalah yang sedang diteliti. Menurut Sugiyono (2012:96), "Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam kalimat pertanyaan". Sedangkan menurut Hadi dalam Arikunto (2010:110) "Hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul". Menurut

Dapat diambil kesimpulan bahwa hipotesis merupakan suatu jawaban yang bersifat sementara yang kedudukannya sangat penting dalam suatu penelitian.

Ha : Ada pengaruh yang signifikan penggunaan media *bulletin board* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SMP Negeri 10 Palembang.

Ho : Tidak ada pengaruh penggunaan media *bulletin board* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SMP Negeri 10 Palembang.

METODE PENELITIAN

Populasi merupakan kumpulan objek yang sama pada suatu tempat tertentu.

Menurut Sugiyono (2012:80), “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”

Pada pendapat para ahli di atas, pada penelitian ini yang menjadi populasinya adalah siswa kelas VII di SMP Negeri 10 Palembang tahun pelajaran 2013 / 2014 dengan jumlah peserta didik 476 orang, dengan rincian sebagai berikut:

**TABEL 1
JUMLAH POPULASI PENELITIAN**

No.	KLS	Jumlah Siswa		JML	Nilai Rata-rata
		Laki-laki	Pere mpua n		
1	VII.1	13	26	39	89,3
2	VII.2	13	25	38	90,5
3	VII.3	14	26	40	73,3
4	VII.4	20	20	40	75,5
5	VII.5	15	25	40	79,8
6	VII.6	19	21	40	84,5
7	VII.7	18	22	40	83,7
8	VII.8	17	23	40	78,1
9	VII.9	21	19	40	76,3
10	VII.10	24	15	39	81,7
11	VII.11	17	23	40	78,1
12	VII.12	31	9	40	79,5
Jumlah Kelas VII				476	

Sumber : Tata Usaha SMP Negeri 10 Palembang Tahun 2013/2014

Sampel

Sampel dari penelitian ini menggunakan *Purposive Sampling*, bahwa sampel yang dipakai bukan berdasarkan atas strata, random atau daerah, tetapi berdasarkan atas tujuan tertentu. Pada penelitian ini, dipilih kelas tersebut karena memiliki nilai yang terendah dari seluruh kelas VII pada mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan. Berdasarkan langkah penarikan sampel tersebut kelas yang dipilih sebagai sampel dalam penelitian ini adalah kelas VII.3 yang berjumlah 40 orang sebagai kelas eksperimen dan kelas VII.4 yang berjumlah 40 orang sebagai kelas kontrol. Dalam pengambilan sampel dapat dilihat pada tabel 3.

**TABEL 2
SAMPEL PENELITIAN**

No.	Kelas	Jumlah	Keterangan
1	VII.3	40	Kelas Eksperimen (data nilai siswa menggunakan media <i>bulletin board</i>)
2	VII.4	40	Kelas Kontrol (data nilai siswa menggunakan media cetak, buku teks dan LKS”)
Jumlah		80	

Sumber : Tata Usaha SMP Negeri 10 Palembang Tahun 2013/2014

Rancangan Eksperimen

Penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen adalah suatu penelitian yang berusaha mencari variabel tertentu terhadap variabel yang lain dalam kondisi yang terkontrol secara ketat (sugiyono, 2004:7). Penelitian yang dilakukan yaitu jenis penelitian *quasi eksperimental design*, dengan tipe *pretest-posttest nonequivalent-group design* . Dimana peneliti akan melakukan tes sebelum dan setelah mendapatkan perlakuan pada kelas eksperimen, serta akan melakukan tes sebelum dan sesudah pada kelas kontrol. Dan teknik pemilihan sampel menggunakan *purposive sampling*. Sehingga didapatkan kelas VII.3 sebagai kelas eksperimen dan kelas VII.4 sebagai kelas kontrol.

Teknik Pengumpulan Data Dokumentasi dan Observasi

Pengambilan data observasi dilakukan dengan pengamatan langsung dikelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil observasi akan di catat pada lembar pengamatan yang berupa sistem penilaian keaktifan siswa.

Tes

Penilaian hasil belajar dalam penelitian ini berupa pemberian tes akhir (posttest) setelah penelitian menggunakan media *bulletin board*, untuk mengukur tercapai atau tidaknya tujuan belajar yang telah ditetapkan. Menurut Subana, dkk (2005:28), “tes adalah

serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki individu atau kelompok". Keadaan siswa selama penelitian ini dilakukan didokumentasikan oleh peneliti. Didokumentasikan oleh peneliti berupa lembar observasi selama proses belajar mengajar, jumlah siswa yang menjadi populasi dan sampel, serta nilai tes siswa tiap pertemuan. Hal-hal tersebut terlampir dalam skripsi ini.

Berdasarkan hasil deskripsi dan analisis data tes diketahui bahwa hasil belajar siswa setelah menerapkan media pembelajaran *bulletin board* lebih meningkat dibandingkan dengan kelas kontrol yang menggunakan media cetak. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata nilai hasil belajar siswa secara keseluruhan pada kelas eksperimen 89,9, yang lebih besar dibandingkan dengan rata-rata nilai hasil belajar siswa secara keseluruhan pada kelas kontrol 82,5.

Berdasarkan analisis data tes diperoleh $t_{hitung} = 6,341 > t_{tabel} = 1,665$, dengan demikian menolak hipotesis nol (H_0) menyatakan tidak ada pengaruh yang signifikan dari pengaruh penggunaan media pembelajaran *bulletin board* terhadap hasil belajar siswa dan menerima hipotesis kerja (H_a) ada pengaruh yang signifikan dari pengaruh penggunaan media pembelajaran *bulletin board* terhadap hasil belajar siswa pada matapeajaran PKn di SMP Negeri 10 Palembang. Diterima dengan taraf signifikan 5%.

Jadi, dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan media *bulletin board* pada hasil belajar siswa di SMP Negeri 10 Palembang, sehingga antara teori yang ada dengan hasil analisis data saling mendukung.

HASIL PENELITIAN

Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 10 Palembang yang beralamat di Jalan Rudus Sekip Ujung Kecamatan Kemuning Palembang Propinsi Sumatera Selatan. Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah *quasi eksperimental design*, dengan tipe *pretest-posttest*

nonequivalent-group design. Dan teknik pemilihan sampel menggunakan *purposive sampling*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMP Negeri 10 Palembang yang berjumlah 476 siswa, sedangkan untuk sampel dalam penelitian ini yaitu siswa kelas VII.3 sebagai kelas eksperimen dan VII.4 sebagai kelas kontrol yang masing-masing berjumlah 40 dan 40 orang yang diambil dengan menggunakan teknik *purposive sampling* artinya diambil kelas sampel berdasarkan atas pertimbangan tertentu. Pertimbangan tersebut antara lain di ambilnya kelas VII.3 sebagai kelas eksperimen dan VII.4 sebagai kelas kontrol karena memiliki nilai rata-rata yang hampir sama dan memiliki nilai yang masih dibawah KKM pada mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan.

Dalam penelitian ini digunakan teknik pengumpulan data berupa dokumentasi, observasi dan tes. Observasi dilakukan dengan cara bantuan *observer* (pengawas/pengamat). Penelitian ini dilaksanakan pada awal bulan November 2013. Proses pelaksanaan dilakukan selama empat kali pertemuan di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen pertemuan pertama dilakukan pada tanggal 4 November 2013, pertemuan kedua pada tanggal 11 November 2013, pertemuan ketiga pada tanggal 18 November 2013, pertemuan keempat 25 November 2013. Sedangkan kelas kontrol pertemuan pertama dilakukan pada tanggal 12 November 2013, pertemuan kedua pada tanggal 19 November 2013, pertemuan ketiga pada tanggal 26 November 2013, pertemuan keempat 3 Desember 2013.

Deskripsi Data Hasil Dokumentasi

Yang didokumentasikan oleh peneliti berupa jumlah siswa yang menjadi populasi dan sampel dan nilai tes siswa tiap pertemuan. Hal-hal tersebut terlampir dalam skripsi ini. Hasil dokumentasi peneliti pada lembar observasi pertemuan pertama hingga pertemuan keempat pada media pembelajaran yang dipakai, diketahui bahwa kegiatan belajar mengajar telah berlangsung dengan baik dari kegiatan pra pembelajaran sampai penutup.

Deskripsi Data Hasil Observasi

Data observasi ini digunakan untuk mengamati kegiatan selama proses belajar mengajar berlangsung, dengan tujuan untuk mendapatkan data pada saat proses belajar dikelas pada matapelajaran Pendidikan Kewarganegaraan yang menggunakan media *bulletin board*. Observasi dilakukan disetiap kegiatan belajar mengajar sebanyak 4 kali pertemuan.

Deskripsi Hasil Tes

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 10 Palembang pada kelas VII.3 dan VII.4 tahun ajaran 2013/2014. Tes dilakukan disetiap akhir kegiatan belajar mengajar dikelas eksperimen dan kelas kontrol. Tes dilakukan secara tertulis berupa 5 soal esai. Materi soal yang diberikan meliputi satu standar kompetensi dan empat kompetensi dasar dengan pokok bahasan mendeskripsikan suasana kebatinan konstitusi pertama, menganalisis hubungan proklamasi dengan UUD 1945, dan menunjukkan sikap positif terhadap makna proklamasi kemerdekaan dan suasana kebatinan konstitusi pertama.

Sampel penelitian ini adalah kelas VII.3 sebagai kelas eksperimen dan VII.4 sebagai kelas kontrol. Kelas VII.3 dengan data nilai rata-rata 89,9 dengan penerapan media *bulletin board* sebagai kelas eksperimen sedangkan kelas VII.4 dengan data nilai rata-rata 82,5 dengan penerapan media cetak sebagai kelas kontrol. Jadi, dapat disimpulkan bahwa kelas VII.3 yang menggunakan media *bulletin board* hasil nilai rata-ratanya lebih tinggi dibandingkan dengan kelas VII.4 yang menggunakan media cetak.

1. Data Hasil Tes Siswa Kelas Eksperimen

Dari data evaluasi belajar yang diperoleh pada kelas eksperimen di atas maka distribusi frekuensi nilai di kelas eksperimen dapat diketahui dengan menggunakan bantuan program *SPSS 20* sebagai berikut:

Statistics		
Eksperimen		
N	Valid	40
	Missing	0
Mean		87.2125
Median		87.0000
Mode		87.00
Std. Deviation		3.48051
Variance		12.114
Range		15.00
Minimum		81.00
Maximum		96.00
Sum		3488.50

Sumber: Data primer diolah tahun 2013

Dilihat dari di atas diketahui bahwa data dari kelas eksperimen memiliki 40 orang siswa dimana nilai terendah siswa yaitu 81 sedangkan nilai tertinggi 96 dan dengan rentang data (*range*) 15 dan nilai 87 merupakan nilai yang lebih banyak diperoleh oleh siswa yaitu sebanyak 7 orang siswa

2. Data Hasil Tes Siswa Kelas Kontrol

Dari data evaluasi belajar yang diperoleh pada kelas kontrol (media cetak) di atas maka distribusi frekuensi nilai di kelas kontrol dapat diketahui dengan menggunakan bantuan program SPSS 20 sebagai berikut:

Statistics

Kontrol

N	Valid	40
	Missing	0
Mean		82.2000
Median		81.5000
Mode		81.00
Std. Deviation		3.58916
Variance		12.882
Range		15.00
Minimum		76.00
Maximum		91.00
Sum		3288.00

Kontrol

	Freque ncy	Perce nt	Valid Perce nt	Cu mul ativ e Perc ent
76.00	1	2.5	2.5	2.5
77.00	1	2.5	2.5	5.0
78.00	5	12.5	12.5	17.5
79.00	2	5.0	5.0	22.5
80.00	5	12.5	12.5	35.0
81.00	6	15.0	15.0	50.0
82.00	3	7.5	7.5	57.5
83.00	5	12.5	12.5	70.0
84.00	2	5.0	5.0	75.0
85.00	2	5.0	5.0	80.0
86.00	2	5.0	5.0	85.0
87.00	3	7.5	7.5	92.5
88.00	1	2.5	2.5	95.0
90.00	1	2.5	2.5	97.5
91.00	1	2.5	2.5	100.0
Total	40	100.0	100.0	

Eksperimen

	Freque ncy	Perce nt	Valid Perce nt	Cumulati ve Percent
81.00	2	5.0	5.0	5.0
82.00	1	2.5	2.5	7.5
83.00	5	12.5	12.5	20.0
85.00	3	7.5	7.5	27.5
85.50	1	2.5	2.5	30.0
86.00	6	15.0	15.0	45.0
87.00	7	17.5	17.5	62.5
88.00	1	2.5	2.5	65.0
90.00	6	15.0	15.0	80.0
91.00	5	12.5	12.5	92.5
92.00	1	2.5	2.5	95.0
93.00	1	2.5	2.5	97.5
96.00	1	2.5	2.5	100.0
Total	40	100.0	100.0	

Sumber: Data primer diolah tahun 2013

Dilihat dari tabel 10 dan tabel 11 di atas diketahui bahwa data dari kelas eksperimen memiliki 40 orang siswa dimana nilai terendah siswa yaitu 76 sedangkan nilai tertinggi 91 dan dengan rentang data (*range*) 15 dan nilai 81 merupakan nilai yang lebih banyak diperoleh oleh siswa yaitu sebanyak 6 orang siswa.

PEMBAHASAN

Analisis Data Hasil Tes

Data tes digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa. Dalam penelitian ini peneliti memberikan tes setelah materi pelajaran. Tes ditujukan kepada peserta didik yang menjadi dampel dalam

penelitian ini dengan menggunakan perbandingan antara dua kelas (eksperimen dan kontrol). Dimana peneliti memberikan soal tes yang sama dalam bentuk soal esai untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Uji Validitas Data

Uji validitas akan dianalisis dengan menggunakan bantuan program SPSS 20, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka instrument dinyatakan tidak valid. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka instrument dikatakan valid dan r product moment untuk taraf kesalahan (α) = 5% jika diketahui $n=40$, dan $r_{tabel}=0,312$

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.854	.854	20

UJI VALIDITAS Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
soal1	7.1500	22.131	.509	.845
soal2	7.2000	22.010	.558	.843
soal3	7.2500	22.244	.532	.844
soal4	7.1500	22.285	.474	.846
soal5	7.1750	22.558	.420	.849
soal6	7.3250	23.763	.200	.856
soal7	7.1250	22.266	.471	.846
soal8	7.0500	22.562	.395	.850
soal9	6.9000	22.297	.471	.846
soal10	7.2250	23.922	.128	.860
soal11	7.1500	22.131	.509	.845
soal12	7.2000	22.010	.558	.843
soal13	7.2500	22.244	.532	.844
soal15	7.1750	22.558	.420	.849
soal16	7.1000	22.605	.391	.850

soal17	7.1000	22.400	.436	.848
soal8	7.1000	21.887	.551	.843
soal9	7.1500	21.618	.627	.840
soal0	7.0500	23.792	.136	.860

Sumber: Data primer diolah tahun 2013

Berdasarkan hasil dari data validitas, diketahui bahwa dari 20 soal yang diberikan, terdapat 3 (tiga) soal yang tidak valid yaitu pada pernyataan nomor 6, 10, dan 20. Karena soal tersebut kurang tau lebih kecil dari r_{tabel} , maka peneliti menghapus soal tersebut. Dan peneliti hanya menggunakan soal yang valid dan pada pernyataan diatas terdapat 17 soal dinyatakan valid karena koefisien diketahui $r_{hitung} >$ dari $r_{tabel} = 0,312$ pada taraf signifikan 5%, sehingga peneliti memutuskan untuk tidak memakai tiga soal yang tidak valid tersebut dan hanya menggunakan 17 soal yang valid.

Uji Reabilitas Data

Sumber: Data primer diolah tahun 2013

Berdasarkan hasil uji reabilitas dengan menggunakan bantuan SPSS 20. Untuk $n=40$ maka $r_{tabel} = 0,312$ dan jumlah dari item soal (N) ada 20. Instrumen dapat dikatakan reliable apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$. Koefisien reabilitas yang diperoleh $r_{hitung} = 0,854$. Jadi, reliabilitas soal tersebut dengan koefisien alpha 5% dimana $r_{hitung} = 0,854 > r_{tabel} = 0,312$ ini berarti instrument yang peneliti gunakan reliable.

Uji Normalitas Data

Untuk mengetahui normal atau tidaknya penyebaran data maka diperlukan uji normalitas data. Maka pada penelitian ini untuk melihat kenormalan, data penelitian menggunakan bantuan program SPSS 20, seperti pada tabel dibawah ini:

Dilihat dari tabel di atas, dimana $\alpha=0,05$ dan taraf signifikan untuk kelas eksperimen dengan menggunakan media *bulletin board*, pada Kolmogorov-Smirnov = 0,052 dimana pada kedua taraf signifikannya $>$ dari 0,05 maka, data eksperimen berdistribusi normal. Dan pada kelas kontrol dengan menggunakan media

cetak, pada Kolmogorov-Smirnov = 0,200 dimana pada kedua taraf signifikannya > dari 0,05 maka, data eksperimen berdistribusinya juga normal.

Uji Homogenitas Data

Uji homogenitas data dilakukan untuk membuktikan kesamaan varians kelompok yang membentuk sampel penelitian. Uji homogenitas data ini dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS 20:

UJI HOMOGENITAS DATA

Test of Homogeneity of Variance

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Based on Mean	.038	1	78	.847
Based on Median	.053	1	78	.818
Based on Median and with adjusted df	.053	1	77.712	.818
Based on trimmed mean	.031	1	78	.860

Sumber: Data primer diolah tahun 2013

Dari tabel diatas dapat dilihat uji homogenitas data, untuk taraf signifikan $\alpha=0,05$. Tabel di atas sudah signifikan atau melebihi dari $\alpha=0,05$ pada *Based on Mean* diperoleh 0,847 jauh melebihi 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan sampel penelitian ini berasal dari populasi yang homogen.

Uji Hipotesis Data

Setelah dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas, dan menyatakan bahwa data yang ada berdistribusi normal dan homogen, maka dapat dilakukan uji hipotesis dengan

UJI NORMALITAS

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Eksperimen	.138	40	.052	.979	40	.648
Kontrol	.090	40	.200*	.962	40	.195

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

menggunakan bantuan rumus SPSS 20 Independent Sample T-Test hipotesis yang diajukan adalah:

H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan dari pengaruh penggunaan media pembelajaran *bulletin board* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pada matapelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SMP Negeri 10 Palembang.

H₀ : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari pengaruh penggunaan media pembelajaran *bulletin board* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pada matapelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SMP Negeri 10 Palembang.

Dengan kriteria pengujian hipotesis yaitu jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H₀ ditolak dan H_a diterima dan sebaliknya jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H₀ diterima dan H_a ditolak dengan $df = n_1+n_2-2$ serta dengan taraf signifikan 5 %.

UJI HIPOTESIS DATA

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
Eksperimen	.038	.847	6.341	78	.000	5.01250	.79051	3.43872	6.58628
								6.341	77.926

Sumber: Data primer diolah tahun 2013

Dengan $\alpha=0,05$ dan $df=(n1+n2)-2=(40+40)-2=78$, maka dari daftar distribusi t didapatkan $t_{tabel}= 1,665$. Dari hasil perhitungan didapatkan $t_{hitung} = 6,341$ sedangkan $t_{tabel}= 1,665$. Dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel}$, tolak H_0 dan terima H_a artinya terdapat pengaruh yang signifikan dari pengaruh penggunaan media *bulletin board* terhadap hasil belajar siswa pada matapelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SMP Negeri 10 Palembang

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan media pembelajaran *bulletin board* terhadap hasil belajar siswa pada matapelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SMP Negeri 10 Palembang. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi belajar rata-rata per indikator mendapatkan kategori sangat baik dan baik. Selain itu berdasarkan hasil uji hipotesis yang diperoleh diperoleh $t_{hitung} = 6,341 > t_{tabel} = 1,665$, dengan demikian menerima hipotesis kerja (H_a) ada pengaruh yang signifikan dari pengaruh penggunaan media pembelajaran *bulletin board* terhadap hasil belajar siswa pada matapelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SMP Negeri 10 Palembang dengan taraf signifikan sebesar 5% atau $\alpha = 0,05$.

REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian maka peneliti menyarankan kepada siswa SMP Negeri 10 Palembang diharapkan agar dapat lebih aktif, dan juga antusias dalam proses kegiatan pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan, kepada guru diharapkan untuk dapat menggunakan media pembelajaran *bulletin board* dalam proses pembelajaran pada matapelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dengan tetap menyesuaikan materi atau bahan ajar, dan pihak sekolah diharapkan dapat dijadikan bahan masukan dan pertimbangan dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Arsyad, Azhar. 2007. *Media Pengajaran*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- _____. 2010. *Media Pengajaran*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Badan Standar Nasional Pendidikan. 2006. *Tentang standar isi pendidikan dasar dan menengah matapelajaran PKN*. Jakarta : BSNP.
- Darmadi, Hamid. 2010. *Pengantar Pendidikan Kewarganegaraan*. Bandung: Alfabeta
- Daryanto. 2013. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Depdiknas. 2006. UU RI No.20 Tahun 2003. *Tentang pendidikan nasional*. Jakarta
- _____. 2006. *Kurikulum tingkat satuan pendidikan matapelajaran PKN*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Dimiyati, dkk. 2009. *Belajar dan pembelajaran*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. 2011. *Media Pendidikan*. Bandung: PT. Citra Aditya Bakti.
- Indriana, Dian. 2011. *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*. Yogyakarta : Diva Press.
- Munadi, Yudhi. 2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta : Gaung Persada Press.
- Priyatno, Duwi. 2010. *Belajar Cepat Olah Data Statistik dengan SPSS*. Yogyakarta : Andi Publisher.
- Riduwan dkk. 2012. *Pengantar Statistika Untuk Penelitian: Pendidikan, Sosial, Komunikasi, Ekonomi, dan Bisnis*. Bandung: Alfabeta
- Sadiman, Arief. 2010. *Media Pendidikan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.

- Sanaky, Hujair. 2012. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta : Kaukaba
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana. 2009. *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Sinar Baru Grasindo.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Undang-Undang No. 20 Tahun 2003. *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta.
- Universitas Sriwijaya. 2008. *Buku Pedoman Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan*. Inderalaya: Universitas Sriwijaya.
- Uno, Hamzah. 2012. *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Winarno. 2013 *Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan: Isi, Strategi dan Penilaian*. Jakarta : PT. Buku Aksara.